



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 3, Nomor 3, Desember 2025 pp. 645-655
DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.691>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Implementasi Pramuka Prasiaga: Menanamkan Nilai-Nilai Kebersamaan di RA Al-Azhar Palangka Raya

Alfi Bismillah^{1*}, Muzakki², Nur Sani Arumawati³, Nurwie⁴

¹Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia, Email : alfibismillah24@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia, Email : muzakki@uin-palangkaraya.ac.id

³Raudhatul Athfal Al Azhar Palangka Raya, Indonesia, Email : arumawatisani@gmail.com

³Raudhatul Athfal Al Azhar Palangka Raya, Indonesia, Email : nurwiabidin32@gmail.com

*Koresponden penulis : alfibismillah24@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 26 Oktober 2025

Diterima: 31 Oktober 2025

Diterbitkan: 13 November 2025

Keywords:

Pramuka Prasiaga,
values of togetherness,
play-based learning.

Kata Kunci:

Pramuka Prasiaga,
nilai kebersamaan,
pembelajaran berbasis
permainan.



Lisensi: cc-by-sa

Abstract

The Pramuka Prasiaga activities at RA Al-Azhar Palangka Raya aim to instill values of togetherness and develop social and emotional skills in early childhood. Through a qualitative approach with a participatory method, this program engages children in various enjoyable play activities. Observations indicate that children are very enthusiastic and actively participate, reflecting the effectiveness of play-based learning methods. Although there are challenges, such as children who lack self-confidence, these activities have a positive impact on the character development of the children. This research recommends the importance of continuous evaluation and improvement to create a more inclusive and supportive learning environment.

Abstrak

Kegiatan Pramuka Prasiaga di RA Al-Azhar Palangka Raya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan mengembangkan keterampilan sosial serta emosional anak-anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif, program ini melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas permainan yang menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan aktif berpartisipasi, yang mencerminkan efektivitas metode pembelajaran melalui permainan. Meskipun terdapat tantangan seperti anak-anak yang

Copyright © 2025
penulis

kurang percaya diri, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter anak. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung.

Cara mensitasi artikel:

Bismillah, A., Muzakki, Arumawati, N. S., & Nurwie. (2025). Implementasi Pramuka Prasiaga: Menanamkan Nilai-Nilai Kebersamaan di RA Al-Azhar Palangka Raya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 645–655. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.691>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan, karena memungkinkan individu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan potensi, serta membentuk karakter. Berdasarkan Pasal 3 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini juga mencakup pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Purwanti, 2025).

Salah satu upaya untuk membentuk karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, pusat kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, serta aktivitas sehari-hari di rumah, masyarakat, dan sekolah. Semua ini berkontribusi pada pembentukan karakter. Dalam Pasal 2 Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, dinyatakan bahwa "Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik." Hal ini bertujuan untuk menghadapi dinamika perubahan di masa depan, mengembangkan platform pendidikan nasional yang menjadikan pendidikan karakter sebagai salah satu pilar pendidikan, serta merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam pelaksanaan PPK (A et al., 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu usaha untuk mendidik anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Upaya ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, sehingga mereka siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Ardiana, 2022).

Gerakan Pramuka yang berpusat di sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan Pasal 3 dan 4 UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, pramuka memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Dalam Pasal 3 dinyatakan bahwa "Gerakan Pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan pramuka, pengabdian kepada masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berfokus pada pendidikan" (Luthviyani et al., 2019). Selanjutnya, dalam Pasal 4 dijelaskan bahwa "Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap anggotanya agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memiliki semangat patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, serta memiliki keterampilan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, dan melestarikan lingkungan hidup" (Afdal & Widodo, 2019).

Pramuka adalah proses pendidikan praktis yang dilakukan di luar kelas atau di alam terbuka, melalui pembinaan dan pengembangan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah. Tujuannya adalah untuk melatih aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual, serta meningkatkan nilai-nilai ketuhanan, kepemimpinan, kebersamaan, kecintaan terhadap alam, dan kemandirian (Purwanti, 2025). Mengingat bahwa anak-anak berusia lima hingga enam tahun berada pada fase terbaik untuk belajar dan berkembang, mereka sangat menikmati berbagai aktivitas dan tidak mudah merasa bosan atau lelah. Di usia ini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga mereka cenderung lebih banyak bertanya dan mencoba hal-hal baru, karena dunia bagi mereka dipenuhi dengan hal-hal menarik dan menakjubkan (Aini & Wahyuni, 2023).

Kegiatan Pramuka Prasiaga adalah salah satu aktivitas luar kelas yang sangat bermanfaat, memberikan anak-anak kesempatan untuk

bermain, berinteraksi dengan teman, dan belajar tentang lingkungan mereka. Menurut buku panduan Pramuka Prasiaga, program ini dirancang untuk anak-anak di bawah usia tujuh tahun sebagai pengenalan awal terhadap nilai-nilai kepramukaan, dengan tujuan memberikan kesenangan dalam proses belajar dan eksplorasi, terutama bagi anak-anak usia 5-6 tahun (Ambarwati & Rohmah, 2024).

Materi yang diajarkan dalam PAUD Prasiaga Pramuka merupakan materi penting yang perlu disampaikan kepada anak-anak PAUD, seperti melukis, bertepuk tangan, bermain bersama, dan bernyanyi bersama (Supriydi et al., 2023). Untuk mendukung perkembangan anak, penting bagi mereka memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan (Hidayati et al., 2020).

Perkembangan anak usia dini mencakup pertumbuhan dalam nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Kegiatan Prasiaga memainkan peran penting dalam meningkatkan aspek-aspek tersebut bagi anak usia 5-6 tahun. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi Implementasi Pramuka Prasiaga pada anak usia dini di taman kanak-kanak dengan menanamkan nilai-nilai kebersamaan di RA Al-Azhar Palangka Raya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode partisipatif. Tim pengabdian bekerja sama secara aktif dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, serta melibatkan anak-anak secara langsung dalam prosesnya. Pendekatan ini bertujuan agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memberikan dampak berkelanjutan. Kegiatan berlangsung selama tiga bulan, dari Agustus hingga Oktober, di RA Al-Azhar Palangka Raya.

Tahap pertama adalah perencanaan, di mana tim melakukan koordinasi mendalam dengan kepala RA Al-Azhar Palangka Raya. Setelah itu, tim menyiapkan materi dan sarana pendukung yang diperlukan, seperti permainan yang akan dimainkan saat pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga dan tata cara upacara pembukaannya.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga yang dilakukan setiap hari Kamis, dari pukul 07:00 hingga 10:00 siang.

Kegiatan diawali dengan senam bersama anak-anak, dilanjutkan dengan upacara pembukaan yang dipimpin oleh bunda di RA Al-Azhar Palangka Raya. Setelah itu, anak-anak berbaris sesuai kelompok, yaitu kelompok Panda (kelompok A1, A2, dan B2), Harimau (kelompok B1, B4, dan B5), dan Buaya (kelompok B3, B6, dan B7). Kegiatan selanjutnya adalah bermain bersama, yang bertujuan untuk melatih kekompakan, kedisiplinan, dan fokus anak. Kegiatan Pramuka Prasiaga ini juga menciptakan suasana kebersamaan yang menyenangkan, karena belajar dilakukan sambil bermain. Kegiatan ditutup dengan makan bersama di masing-masing kelompok.

Tahap observasi dan evaluasi dilakukan sepanjang kegiatan dengan mengamati aktivitas dan respon anak terhadap kegiatan Pramuka Prasiaga. Data observasi yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan capaian program secara keseluruhan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi, sebagai bahan refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan dimulai dengan upacara pembukaan pramuka prasiaga, dipimpin oleh bunda yang ada di RA Al-Azhar palangka Raya. Kegiatan upacara terdiri dari laporan pemimpin upacara yaitu salah satu anak yang dipilih dari kelompok A atau kelompok B, laporan kepada pembina upacara, pengibaran Bendera Merah Putih dan Bendera lambang prasiaga, dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Kegiatan Pramuka Prasiaga di RA Al-Azhar Palangka Raya memiliki tujuan yang lebih dari sekadar menanamkan nilai kebersamaan; kegiatan ini juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak-anak. Melalui permainan estafet, anak-anak belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung, dan berkomunikasi dengan baik. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti Panda, Harimau, dan Buaya, dan terlibat dalam berbagai tantangan fisik, seperti berlari, melewati rintangan, dan membawa benda dari satu tempat ke tempat lainnya. Aktivitas ini tidak hanya membantu mereka meningkatkan keterampilan motorik kasar, tetapi juga membangun

semangat tim dan rasa percaya diri saat berhasil menyelesaikan tantangan.

Kegiatan menyanyikan yel-yel juga sangat penting dalam Pramuka Prasiaga. Setiap kelompok memiliki kesempatan untuk menciptakan yel-yel yang unik dan kreatif, yang berfungsi sebagai motivasi dan identitas bagi kelompok tersebut. Proses ini membantu anak-anak merasa bangga terhadap kelompok mereka, yang pada gilirannya memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka.

Selain itu, menyusun lirik yel-yel juga memberikan manfaat dengan melatih kemampuan bahasa anak. Mereka belajar berpikir kreatif dan menggunakan kata-kata dengan baik, yang mendukung perkembangan keterampilan komunikasi. Aktivitas ini mendorong kerja sama dalam tim, berbagi ide, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di dalam kelompok.

Gabungan antara permainan estafet dan yel-yel menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis. Anak-anak tidak hanya berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang mengasah keterampilan motorik mereka, tetapi juga merasakan kebahagiaan saat bermain dengan teman-teman. Kegiatan ini memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri dan merayakan keberhasilan kelompok, menciptakan momen positif yang memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

Antusiasme anak-anak dalam mengikuti setiap sesi kegiatan Pramuka sangat meningkat. Ketika mereka merasa senang dan terlibat, motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan lain juga menjadi lebih tinggi. Suasana ceria dan kolaboratif ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membantu anak-anak mengenali dan menghargai nilai-nilai seperti kerja sama, komitmen, dan persahabatan. Dengan demikian, kegiatan Pramuka Prasiaga di RA Al-Azhar Palangka Raya berfungsi tidak hanya sebagai sarana pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial yang sangat penting bagi perkembangan anak.

B. Pembahasan

Upacara pembukaan merupakan bentuk wujud cinta tanah air sebagai warga negara Indonesia. Upacara yang dilakukan saat kegiatan PERSARI adalah bentuk formalitas untuk memulai sebuah kegiatan sebagai rangkaian dari kegiatan Pramuka Prasiaga (Hajar et al., 2024).

Kegiatan Pramuka Prasiaga di RA Al-Azhar Palangka Raya berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dengan melibatkan anak-anak dalam permainan aktif. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain, sehingga mereka lebih mampu menyerap nilai-nilai yang diajarkan. Permainan estafet, misalnya, tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter seperti disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan.

Kegiatan Pramuka Prasiaga adalah konsep aktivitas luar kelas yang ideal untuk memberikan anak-anak kesempatan bermain, berinteraksi dengan teman, dan menjelajahi lingkungan sekitar. Program ini dirancang untuk anak usia 5-6 tahun sebagai pengenalan awal nilai-nilai kepramukaan, dengan tujuan membuat anak senang belajar dan bereksplorasi. Kegiatan ini melibatkan permainan kelompok yang fokus pada pengembangan individu secara kooperatif, bukan hanya secara individu. Dengan demikian, Pramuka Prasiaga sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak terhadap lingkungan mereka (Aini & Wahyuni, 2023).

Prinsip latihan Prasiaga berfokus pada pengembangan individu, di mana anak bermain dalam kelompok, tetapi tetap beraktivitas secara individu (Hidayati et al., 2020). Dalam program Pramuka Prasiaga ini, diharapkan dapat terwujud 10 karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pramuka yang tercantum dalam Dasa Dharma Pramuka. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam prinsip Dasa Dharma tersebut meliputi: beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencintai alam dan saling mengasihi sesama manusia, memiliki semangat patriotik yang sopan dan ksatria, patuh serta menyukai musyawarah, memiliki rasa tolong-menolong dan ketahanan dalam menghadapi masalah, rajin dan terampil serta ceria, mampu menghemat pengeluaran dan cermat, disiplin, bertanggung jawab, serta menjaga kesucian dalam pikiran dan tindakan (Hajar et al., 2024).

Menurut Elfiadi, bermain merupakan cara bagi anak untuk mengembangkan kekuatan yang ada dalam diri mereka dan membentuk berbagai kemampuan serta keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan di masa depan. Melalui kegiatan bermain, anak-anak mendapatkan beragam pengalaman yang membantu mereka memahami lingkungan sekitar. Aktivitas bermain juga memberi anak kesempatan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan mereka, sehingga mereka dapat menghadapi dan memecahkan masalah yang mungkin muncul di kemudian hari. Oleh karena itu, bermain adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak, dan melalui bermain, mereka dapat memperoleh nilai-nilai yang sebanding dengan proses kerja dan belajar yang dilakukan oleh orang dewasa (Apriyani & Suhrahman, 2020). Melalui pengalaman ini, anak-anak belajar untuk saling mendukung, menghargai usaha satu sama lain, dan mengatasi tantangan bersama, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter.

Kegiatan menyanyikan yel-yel memberikan anak kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas. Proses penciptaan yel-yel ini tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan dan identitas kelompok, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membangun kebanggaan dan rasa solidaritas di antara anggota kelompok. Ketika anak-anak bekerja sama untuk menciptakan yel-yel, mereka belajar tentang pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Hal ini membantu mereka memahami bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga pada kemampuan kelompok untuk bekerja bersama.

Selama pelaksanaan kegiatan, peneliti melakukan observasi untuk mengevaluasi respon anak-anak terhadap aktivitas yang dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam permainan, yang menandakan bahwa metode pembelajaran melalui permainan sangat efektif. Tingginya tingkat antusiasme ini mencerminkan bahwa anak-anak merasa nyaman dan terlibat dalam lingkungan belajar yang mendukung. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi belajar anak, serta memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

Sejalan dengan hasil penelitian Zuhriah Qurrotul Aini dan Akhtim Wahyuni, dapat disimpulkan bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Pramuka Prasiaga yang diadakan di lingkungan terbuka. Keterampilan sosial yang terlihat pada anak-anak mencakup saling menghormati, bekerja sama, kemampuan untuk mempertahankan percakapan, mudah beradaptasi, memiliki rasa empati, motivasi diri yang tinggi, serta menghargai karya teman-teman mereka (Aini & Wahyuni, 2023).

Namun, beberapa kendala juga muncul, seperti adanya anak-anak yang lebih pemalu atau kurang percaya diri. Ini menjadi tantangan bagi penyelenggara untuk memastikan bahwa semua anak dapat merasa terlibat dan dihargai. Merefleksikan pengalaman ini, penting untuk merancang kegiatan di masa depan agar lebih inklusif. Misalnya, memberikan lebih banyak dukungan bagi anak-anak yang kurang percaya diri, atau merancang aktivitas yang dapat melibatkan mereka secara lebih aktif dalam kelompok.

Selain itu, kegiatan Pramuka Prasiaga juga memberikan peluang bagi guru dan pendidik untuk mengamati perkembangan anak secara holistik. Dengan melibatkan anak dalam berbagai aktivitas yang menyenangkan, guru dapat mengevaluasi keterampilan sosial, emosional, dan fisik mereka. Ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pramuka Prasiaga di RA Al-Azhar Palangka Raya tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial yang penting bagi perkembangan anak. Lingkungan yang ceria dan kolaboratif ini membantu anak-anak mengenali nilai-nilai seperti kerja sama, komitmen, dan persahabatan, yang akan sangat berharga bagi mereka di masa depan. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, program ini dapat berkontribusi lebih lanjut dalam menciptakan generasi yang lebih baik, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pramuka Prasiaga di RA Al-Azhar Palangka Raya berhasil menanamkan nilai kebersamaan dan mengembangkan

keterampilan sosial serta emosional anak-anak. Dengan pendekatan yang interaktif melalui permainan, anak-anak tidak hanya belajar tentang kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang mendukung perkembangan karakter mereka. Program ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berbasis permainan efektif dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme anak. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti anak-anak yang kurang percaya diri, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh staf RA Al-Azhar Palangka Raya atas kerja sama, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para orang tua murid dan anak-anak yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat.

DAFTAR RUJUKAN

- A, A., Kasmawati, A., & Suyitno, I. (2021). *Implementasi Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Smpn 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu*. 1–10.
- Afdal, & Widodo, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019 Afdal. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2).
- Aini, Z. Q., & Wahyuni, A. (2023). Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2148–2162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4390>
- Ambarwati, S. T., & Rohmah, N. (2024). *Systematic Literature Review : Implementasi Pramuka Prasiaga di PAUD*. 4(2), 713–720.
- Apriyani, N., & Suhrahman, S. (2020). *Metode Bermain Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. 5(2), 126–140.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Hajar, M. El, Nabila, A. H., Sayekti, S. P., Tinggi, S., Islam, A., Hamidiyah, A., Nadhatul, U., & Indonesia, U. (2024). Menumbuhkan karakter anak usia dini melalui program pra siaga di mutiara bunda. *Azkia : Jurnal of Islamic Education in Asia*, 1(1), 53–67.
- Hidayati, R. P., Mulyana, E. H., & Elan. (2020). Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga Untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 242–257.
- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. endah. (2019). Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa di SD Negeri Pamongan 2. *Jurnal PGSD*, 12(2), 113–122.
- Purwanti, A. (2025). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Aktivitas Fisik: A Literature Review. *Jurnal Pendaki*, 4(2), 1–10. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpdaj/article/view/81295/24249>
- Supriydi, Susanti, A., Elliza, Purwanti, E., Naif, M. M., Nureda, Syarifaj, R. U., Handayani, D. H., Baby, I., Tanjung, D. P., Nurkamisah, Yuliana, N., & Romlah, L. (2023). Evaluasi Program Pramuka Prasiaga. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(03), 1839–1847. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.3.1821-1846.2023>